

**PENDAMPINGAN PENGHIJAUAN KEMBALI LINGKUNGAN SEKOLAH GUNA
MEWUJUDKAN SEKOLAH ADIWIYATA UPT SD NEGERI 01 GRESIK,
KELURAHAN BEDILAN KEC. GRESIK**

**Umaimah¹, Afakhrul Masub Bakhtiar², Arissona Dia Indah Sari³, Halimatus Sa'diyah⁴,
Naila Nisyya Fanni⁵, Virdausah Septtiarini⁶**

**¹ Program Studi Akuntansi
^{2,3,4,5,6} Program Studi Pendidikan Guru SD
Universitas Muhammadiyah Gresik.**

Email : umaimah@umg.ac.id

ABSTRAK

Kelurahan Bedilan terletak ditepi kota Gresik atau biasa yang dikenal dengan daerah pesisir Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Dalam hal pendidikan, Kelurahan Bedilan memiliki sekolah dasar yang terletak di Jl. Aks Tubun No. 1 Gresik, Bedilan. UPT SD Negeri 01 Gresik memiliki jumlah peserta didik yang banyak. Selain itu jumlah peserta didik dalam setiap kelasnya relatif merata yaitu dua puluh lima sampai dua puluh delapan peserta didik pada setiap kelasnya. Peserta didik yang aktif dan tenaga pendidik yang kompeten menjadikan UPT SD Negeri 01 Gresik menjadi sekolah pilihan orang tua untuk menyekolahkan putra putrinya disini. Artikel ini bertujuan untuk membahas metode proyek dan praktik langsung mengenai pendampingan penghijauan kembali lingkungan sekolah guna melestarikan taman sekolah yang asri untuk Adiwiyata Mandiri kelas IV UPT SD Negeri 01 Gresik. Metode adalah kualitatif dengan pendekatan secara langsung terhadap peserta didik. Proses kegiatan dapat berupa mengajak peserta didik untuk menanam pohon atau bunga, menyiram tanaman dan memberikan pupuk kembali untuk menumbuhkan kesadaran peserta didik terhadap lingkungan sekitar. Metode kegiatan belajar menghasilkan proyek dan secara praktik telah diterapkan di UPT SD Negeri 01 Gresik dengan jumlah 48 peserta didik pada kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Penerapan metode proyek dan praktik terbukti dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik pada kegiatan belajar untuk peserta didik, keberanian dalam bertindak dan aktif dalam proses menanam pohon.

Kata Kunci : kualitatif, observasi, proyek dan praktik, psikomotorik,

ABSTRACT

Bedilan Village is located on the edge of the city of Gresik or commonly known as the coastal area of Gresik District, Gresik Regency, East Java Province. In terms of education, Bedilan Village has an elementary school located on Jl. Aks Tubun No. 1 Gresik, Bedilan. UPT SD Negeri 01 Gresik has a large number of students. Apart from that, the number of students in each class is relatively even, namely twenty-five to twenty-eight students in each class. Active students and competent teaching staff make UPT SD Negeri 01 Gresik the school of choice for parents to send their sons and daughters here. This article aims to discuss project methods and direct practice regarding assistance in re-greening the school environment in order to preserve a beautiful school garden for Adiwiyata Mandiri class IV UPT SD Negeri 01 Gresik. The research method used is qualitative with a direct approach to students. The activity process can take the form of inviting students to plant trees or

flowers, water the plants and provide fertilizer again to raise students' awareness of the surrounding environment. The learning activity method produces projects and has been practically applied at UPT SD Negeri 01 Gresik with a total of 48 students in class IV. The data collection technique used is observation. The application of project and practical methods has been proven to improve psychomotor skills in learning activities for students, courage in taking action and being active in the process of planting trees.

Keywords : qualitative, observation, project and practice, psychomotor

PENDAHULUAN

Program Kerja Kuliah Nyata adalah salah satu program yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Program KKN ini dilakukan selama 40 hari yang berisi kegiatan KKN yang bermanfaat bagi warga sekitar, terdapat dua macam proker yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu proker prodi dan proker umum (Diana *et al.*, 2024).

Kelurahan Bedilan terletak ditepi kota Gresik atau biasa yang dikenal dengan daerah pesisir Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Wilayah Kelurahan Bedilan terletak pada wilayah dengan luas 205 Ha dan kantor kelurahan Bedilan terletak di Jl. Raden Santri V RT.004/RW.002 atau biasa yang disebut dengan kampung Londo.

Bedilan merupakan kelurahan di Kecamatan Gresik yang mempunyai wilayah yang cukup luas. Di selatan berbatasan dengan Kelurahan Pulo Pancikan dan di timur berbatasan dengan Kelurahan Sidkomupul, Bedilan juga memiliki jarak yang dekat dengan Pelabuhan Gresik menjadikan wilayah ini wilayah pesisir. Selain jarak yang dekat dengan pelabuhan, Kelurahan Bedilan juga memiliki objek pariwisata yang saat ini menjadi point penting dalam aspek pariwisata di Gresik yaitu Bandar Grisse. Bandar Grisse sendiri sebagian wilayahnya memasuki wilayah Bedilan yang tentunya sangat menguntungkan bagi masyarakat sekitar karena objek wisata ini memberikan dampak yang bagus untuk perkembangan masyarakatnya sendiri terutama dari segi ekonomi. Bandar Grisse menyediakan tempat untuk menjual berbagai produk makanan minuman hingga tongkrongan yang dapat memberikan income bagi masyarakat Bedilan.

Selain Bandar Grisse, Kelurahan Bedilan juga mencakup UPT SD Negeri 01 Gresik. UPT SD Negeri 01 Gresik merupakan sekolah Negeri pertama dan tertua di wilayah Kecamatan Gresik, hal ini menjadikan UPT SD Negeri 01 Gresik menjadi urutan pertama dalam pembagian nama sekolah yang awalnya bernama SD Negeri Bedilan sekarang menjadi UPT SD Negeri 01 Gresik. UPT SD Negeri 01 Gresik merupakan salah satu sekolah yang masuk dalam kategori sekolah Adiwiyata. UPT SD Negeri 01 Gresik telah mengikuti lomba Adiwiyata tingkat Kabupaten tetapi setelah beberapa lama kembali menurun. Kami memanfaatkan kesempatan ini untuk membangun kembali rasa cinta dan peduli lingkungan demi terciptanya lingkungan sekolah yang berstandart Adiwiyata Mandiri.

Dengan menjadi sekolah Adiwiyata menjadikan UPT SD Negeri 01 Gresik memiliki lingkungan sekolah yang asri dan taman sekolah yang hijau serta tempat sampah yang memadai, sehingga sekolah menjadi tempat belajar yang nyaman untuk peserta didik dan Bapak atau Ibu guru yang mengajar.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi awal tentang kondisi sekolah dan survei serta kunjungan ke sekolah dengan bertemu Bapak atau Ibu Kepala Sekolah berkaitan.

Menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan dari program kerja yang telah tersusun, dalam bentuk melakukan survei atau kunjungan ke UPT SD Negeri 01 Gresik sebelum melaksanakan kegiatan untuk mendapat izin dari pihak sekolah. Untuk kegiatan kali ini kami diberikan kesempatan untuk mengajar peserta didik yang berjumlah 48 peserta didik dalam 2 kelas.

Persiapan yang dilakukan oleh mahasiswi prodi pendidikan guru SD di UPT SD Negeri 01 Gresik adalah dengan cara mengumpulkan informasi awal dari sumber yang terpercaya dan melakukan pendekatan emosional terhadap peserta didik sebelum melaksanakan kegiatan penanaman pohon ini. Informasi yang kami peroleh bertujuan untuk mengetahui demografis pada sekolah dan mengetahui adanya apa saja yang akan dibutuhkan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Adapun subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 01 Gresik yang berlokasi di Jl. Aks Tubun, Kelurahan Bedilan, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik.

Dari ketiga kegiatan tersebut bertujuan agar dapat memunculkan kenyamanan dan keaktifan peserta didik saat proses belajar di kelas supaya siswa-siswi tidak merasa bosan. Kegiatan pengimplementasian strategi belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa prodi Pendidikan Guru SD ini berlangsung selama 2 hari. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Penerapan metode diskusi terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, keberanian dalam mengemukakan pendapat, keaktifan dalam proses belajar mengajar. Metode Pelaksanaan yaitu melakukan survey dan mencari informasi mengenai sekolah, melakukan penyampaian maksud datang ke sekolah, melakukan praktik kegiatan mengajar dilapangan dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang aktif pada peserta didik. mengevaluasi hasil dari kegiatan mengajar dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang aktif pada peserta didik.

Monitoring dan Evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan, dan menilai kesesuaian kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan. Elevator dapat dibentuk oleh kelompok. Elevator dapat juga berfungsi sebagai motivator bagi peserta atau para pendidik dalam meningkatkan pemahaman yang berkaitan dengan pembelajaran yang aktif pada peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei ke sekolah kami lakukan pada hari Rabu, 16 Agustus 2023. Kami mulai melakukan praktik pengajaran dengan Implementasi strategi pembelajaran aktif terhadap peserta didik mulai tanggal 18 Agustus s/d 19 Agustus 2023. Implementasi strategi pembelajaran aktif dilaksanakan menggunakan metode praktek pada UPT SD Negeri 01 Gresik. dengan jumlah kurang lebih 48 peserta didik yang telah di bagi menjadi 2 kelas.

Adapun subjek penelitian adalah peserta didik UPT SD Negeri 01 Gresik yang berlokasi di Kelurahan Bedilan, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. Peserta didik diberikan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, seperti ice breaking, diskusi dan praktik. Metode praktik adalah suatu teknik pembelajaran yang memiliki tujuan mengembangkan kemampuan

peserta didik dengan menerapkan keterampilan yang telah dimiliki peserta didik dalam suatu kegiatan nyata.

Implementasi dari kegiatan ini yaitu belajar dengan proyek dan praktek agar peserta didik mengetahui rasa peduli lingkungan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan asri dalam sekolah. Terkait implementasi Adiwiyata di sekolah juga telah banyak dilakukan berkaitan dengan karakter peduli lingkungan. Penelitian Deswari & Supardan, (2016) menunjukkan upaya peningkatan kepedulian lingkungan siswa sekolah dasar dapat dilakukan melalui budaya sekolah dan program Adiwiyata. Penelitian lain oleh Habibi (2019) menunjukkan implementasi program adiwiyata di sekolah dasar dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa melalui dua prinsip dasar, yaitu prinsip partisipatif, dan prinsip berkelanjutan. Selain itu, penelitian dari Rotari (2017) menyatakan bahwa program Adiwiyata dapat meningkatkan kepedulian lingkungan siswa. Program Adiwiyata dapat mengajarkan siswa untuk peduli terhadap lingkungan baik itu lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitar mereka (Aditya *et al.*, 2024).

Adapun maksud dan tujuan kegiatan ini adalah pengimplementasian strategi belajar mengajar terhadap peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 01 Gresik. Peserta didik diberikan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, seperti ice breaking, diskusi dan praktik. Chatib (2013: 99) bahwa adalah Ice Breaking sangat ampuh untuk mengembalikan konsentrasi dengan mengarahkan otak masuk ke zona alfa, yaitu kondisi relaks yang dapat mendorong aliran energi kreativitas, perasaan segar dan sehat sehingga suasana akan kembali santai dan menyenangkan sehingga siswa memahami suatu informasi ketika belajar. (Armai, 2002) Armai (2002) diskusi, berasal dari bahasa latin, yaitu “discussus” yang berarti “to examine”. “Discussus” terdiri dari akar kata “dis” dan “culture”. “Dis” artinya terpisah, sementara “culture” artinya menggoncang atau memukul. Secara etimologi, “disculture” berarti suatu pukulan yang memisahkan sesuatu. Dengan kata lain membuat sesuatu menjadi jelas dengan cara memecahkan atau menguraikannya (to clear away by breaking up or culturing). Secara umum, pengertian diskusi adalah suatu proses yang melibatkan dua individu atau lebih, berintegrasi secara verbal dan saling berhadapan, saling tukar informasi (information sharing), saling mempertahankan pendapat (self maintenance) dalam memecahkan masalah tertentu (problem solving) dan belajar praktik adalah belajar keterampilan yang membutuhkan gerakan motorik, pelaksanaan pembelajaran dilakukan di tempat kerja/ lapangan. Berdasarkan pendapat Hamzah tersebut, maka belajar praktik adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan kemampuan motorik atau gerak di tempat kerja atau lapangan.

Evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa kendala yaitu, banyak siswa yang ingin selalu diperhatikan dan dibantu, serta karakter yang tiap siswa berbeda-beda.



Gambar 1 persiapan dan pelaksanaan penghijauan



Gambar 2. Foto bersama siswa kelas IV UPT SD Negeri 01 Gresik

Program penghijauan yang dilakukan berlangsung selama kurang lebih satu pekan dan dilaksanakan setiap sore. Pada pelaksanaannya, peserta didik tampak antusias melibatkan diri baik dalam tahap persiapan dan pelaksanaan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya arahan dan keteladanan, penting dalam menggerakkan peserta didik menjadi pribadi yang peduli akan kondisi lingkungan khususnya disekitar sekolah, dengan ikut berpartisipasi mereka dapat memahami bahwa menjaga dan melestarikan lingkungan penting untuk keseimbangan ekosistem yang ada disekitarnya. Terbentuknya kesadaran peserta didik untuk peduli pada lingkungan adalah tujuan yang ingin dicapai dalam program penghijauan. Dengan kesadaran tersebut menjadikan peserta didik mampu berinisiatif sendiri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi lingkungan tanpa perlu diarahkan lagi. Bentuk inisiatif peserta didik tampak pada respon mereka saat berusaha memperingati teman-temannya untuk tidak lewat disekitar lahan yang telah diperbaiki dan ditanami. Mereka pun secara bergilir menyirami tanaman dan berusaha untuk tidak membuang sampah sembarangan. Hadirnya perilaku tersebut dapat menjadi indikator keberhasilan program yang dicanangkan.

Hasil yang dicapai yakni respon para guru sangat baik, didukung dengan peserta didik yang sangat antusias, mereka mau mencoba hal-hal baru dan mempraktikannya. Ada juga beberapa peserta didik yang masih belum mampu menerima apa yang kita berikan dengan sempurna. Adapun untuk tindak lanjut dari kegiatan ini adalah diharapkan kedepannya untuk para pendidik mereka tetap konsisten dan semangat dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang aktif pada peserta didik. Dan untuk para peserta didik, mereka tetap semangat dalam mencari ilmu agar kelak mereka bisa menjadi orang yang sukses.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidik di UPT SD Negeri 01 Gresik ini Sebenarnya sudah maju, Melalui pelaksanaan KKN ini kami dapat mengaplikasikan pengetahuan yang kami dapatkan di bangku kuliah dalam bentuk pengabdian seperti, Dengan menjadikan sekolah Adiwiyata, menjadikan UPT SD Negeri 01 Gresik memiliki lingkungan sekolah yang asri dan taman sekolah yang hijau serta tempat sampah yang mewadai, sehingga sekolah menjadi tempat belajar yang nyaman untuk peserta didik dan Bapak atau Ibu guru yang mengajar dengan cara mengimplementasikan strategi pembelajaran yang aktif kepada peserta didik. Sehingga dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, keberanian dalam mengemukakan pendapat, kekreatifan dalam proses belajar mengajar.

Saran

Kepada pihak sekolah diharapkan untuk lebih mengembangkan strategi- strategi dan metode-metode pembelajaran, sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Kepada Mahasiswa KKN selanjutnya, disarankan sebagai berikut : Agar program praktik implementasi strategi pembelajaran aktif pada peserta didik ini tetap dilanjutkan dan lebih dikembangkan lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Armai, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat
- Pers. Chatib, M. (2013). *Gurunya Manusia*. Bandung: Kaifa.
- Habibi, M. W. (2019). *Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa: Studi multi situs di SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/14199/>.
- Naniek Kusumawati, S. M. (2019). *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. . Magetan : CV. AE Media Grafika.
- Rotari, S. (2017). *Peran Program Adiwiyata Mandiri dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Peserta Didik*. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 42. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v5i1.1177>.
- Supardan & Deswari, N. (2016). *Upaya Peningkatan Environmental Literacy Peserta Didik Di Sekolah Adiwiyata (Studi Inkuiri Naturalistik Di Sd Negri 138 Pekanbaru)*. *Jurnal Socius*, 5(2). <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v5i2.3331>.
- Widyastut, A. (2021). *Konsep dan Strategi pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Aditya, S. *et al.* (2024) 'Pembuatan Minuman Teh Herbal " Jelang Tea " Sebagai Inspirasi Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Kampung Siba Klasik Dan Sebagai Peningkat Immunitas Tubuh', *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), pp. 87–95.
- Diana, S.N. *et al.* (2024) 'Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pencegahan Stunting', *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), pp. 105–111.